

**PERAN MUSLIMAT NAHDATUL ULAMA DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAKWAH DAN SOSIAL
KEAGAMAAN PADA ANGGOTA SE-KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKIRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana
Sosial (S. Sos.) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh:

SITI SURAYA LUBIS

NIM:22050016

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANADAILING NATAL
T.A 2026**

**PERAN MUSLIMAT NAHDATUL ULAMA DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAKWAH DAN SOSIAL
KEAGAMAAN PADA ANGGOTA SE-KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKIRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana
Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh:

SITI SURAYA LUBIS

NIM:22050016

Pembimbing I

Dr. Datuk Inam Marzuki M.A
NIP. 19841215201931009

Pembimbing II

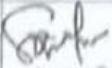
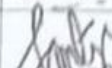
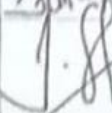
Rahmi Wahyuni M.Sos
NIP. 19900209201903201

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANADAILING NATAL
T.A 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Peran Muslimat Nahdlatul Ulama dalam Meningkatkan Pemahaman Dakwah Dan Sosial Keagamaan Pada Anggota Se_Kabupaten Mandailing Natal" a n Siti Sumaya Lubis, NIM. 220508116, Program Studi Manajemen Dakwah telah dimunawarakan dalam sidang munawarakan Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 03 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Siti Rahma Harahap, M.A NIP. 198803152019032009	Ketua/Merangkap Penguji I		14/09/2026
2	Susanti Hasibuan, M.A.Hum NIP. 198911142019032011	Sekretaris/Merangkap Penguji II		15/09/2026
3	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 198412152019031009	Penguji III		15/09/2026
4	Rahmi Wahyuni, M.Sos NIP. 199002092019032010	Penguji IV		15/09-26



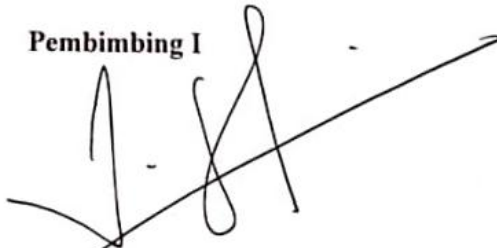
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Siti Suraya Lubis, NIM. 22050016 yang berjudul: **“Peran Muslimat Nahdhatul Ulama Dalam Meningkatkan Pemahaman Dakwah Dan Sosial Keagamaan Pada Anggota Se-Kabupaten Mandailing Natal”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A
NIP. 198412152019031009

Pembimbing II



Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010

LEMBAR NOTA DINAS

Mandailing Natal, Agustus 2026

Nomor : --

Kepada :

Lampiran : --

Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA

Perihal : Skripsi a.n.

Siti Suraya Lubis

di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Siti Suraya Lubis, NIM. 22050016 yang berjudul **Peran Muslimat Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Pemahaman Dakwah Dan Sosial Keagamaan Se-Kabupaten Mandailing Natal**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Program Studi Manajemen Dakwah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Datuk Imam Marzuki M.A

NIP. 19841215201931009

PEMBIMBING II



Rahmi Wahyuni M.Sos

NIP. 19900209201903201

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Suraya Lubis
Nim : 22050016
Tempat/Tgl Lahir : Aek Holbung, 06 Maret 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aek Holbung Kecamatan Batang Natal Kabupaten
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Muslimat Nahdhatul Ulama Dalam Meningkatkan Pemahaman Dakwah Dan Sosial Keagamaan Pada Anggota Se-Kabupaten Mandailing Natal”, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Siti Suraya Lubis
NIM. 22050016

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Dia mendapatkan (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan
mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji ,bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan
pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan
pernah melewatkan ku”

(Umar Bin Khattab)

“Apa yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “seandainya”, tapi
katakan “ Qadarullah karena semuanya terjadi adalah takdir dan takdir Allah
itu selalu baik, karena Allah itu Maha Baik”

(Siti Suraya Lubis)

STAIN MADINA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran Muslimat Nahdatul Ulama dalam membina anggota agar tidak hanya memahami ajaran dakwah secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan strategi pelaksanaan peran Muslimat Nahdatul Ulama dalam meningkatkan pemahaman dakwah, mengetahui upaya pengembangan pemahaman dakwah dan sosial keagamaan anggota, serta mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengurus dan anggota Muslimat Nahdatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Muslimat Nahdatul Ulama diwujudkan melalui kegiatan majelis taklim, pengajian rutin, pembinaan keagamaan anggota, yasinan dan tahlilan, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan sosial seperti santunan dan bakti sosial. Pelaksanaan kegiatan tersebut didukung oleh strategi perencanaan melalui musyawarah, penyesuaian materi dengan kemampuan anggota, keterlibatan tokoh agama dan narasumber yang kompeten, pendekatan kekeluargaan, evaluasi kegiatan, serta pemanfaatan momentum keagamaan. Pembinaan yang dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman dakwah anggota tidak hanya berkembang dalam aspek pengetahuan agama, tetapi juga tercermin melalui meningkatnya kesadaran beribadah, hubungan silaturahmi, kepedulian terhadap sesama, semangat tolong-menolong, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial keagamaan. Adapun faktor pendukungnya meliputi kekompakan anggota, dukungan pengurus dan tokoh agama, serta pengalaman kader dalam menjalankan kegiatan organisasi. Sementara itu, keterbatasan waktu anggota, minimnya kader muda, keterbatasan dana, kondisi geografis, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, Muslimat Nahdatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal memiliki peran strategis sebagai wadah pembinaan perempuan yang menghubungkan pemahaman dakwah dengan praktik sosial keagamaan, sehingga nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami, tetapi juga diwujudkan dalam kehidupan anggota dan masyarakat.

Kata kunci: Peran Muslimat Nahdatul Ulama, Pemahaman Dakwah, Sosial Keagamaan, Pembinaan Anggota.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah Nya kepada kita semua. Dengan izin dan rida-Nya, penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini . Tanpa rahmat Allah dan kasih sayangnya, tidak akan mungkin jari ini bisa merangkai kata demi kata, kalimat demi kalimat, bahkan hingga menjadi sebuah draf penelitian skripsi. Semua berjalan atas cinta dan kasih sayangnya. Sholawat dan salam semoga Allah tecurahkan kepada kekasih ALLAH, suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau, yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis skripsi yang berjudul **“Peran Musimat Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Pemahaman Dakwah dan Sosial Keagamaan Pada Anggota Se-Kabupaten Mandailing Natal”** diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar **Sarjana Sosial (S. Sos.)** pada program studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih, terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Terkasih cinta pertamaku, Ayah Bintaro dan Umak tercinta dan tersayang, Umak Mawati. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya rasa terima kasih Ayah dan Umak yang sudah memberikan cinta yang sangat luar biasa pada putri satu-satunya kalian ini yang sudah hampir menyelesaikan jenjang pendidikannya. Kalian mungkin hanya menempuh pendidikan bangku sekolah dasar, tetapi keterbatasan itu tidak pernah membatasi mimpi anak-anak kalian. Dengan penuh perjuangan, pengorbanan, doa dan kasih sayang ,kalian berhasil mengantarkan putri kalian hingga mampu menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan. Penulis mungkin tidak pernah benar-benar mengetahui seberapa banyak lelah yang kalian sembunyikan, berapa banyak keinginan yang kalian relakan, dan berapa banyak pengorbanan yang kalian

lakukan demi masa depan putri ayah ini. Namun, penulis tahu di setiap langkah yang saya tempuh, selalu ada doa Ayah dan Umak yang mengiringi. Ayah Umak, maaf jika putrimu ini belum mampu membalas semua pengorbanan yang telah kalian berikan. Gelar ini bukan akhir dari perjuangan, tetapi awal dari harapan penulis untuk membahagiakan Ayah dan Umak.

2. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Sunsanti Hasibuan, M.A. Hum., Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madina Natal, terima kasih sudah menjadi sosok yang senantiasa mengarahkan, menguatkan penulis dalam setiap proses hingga karya sederhana ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Rahmi Wahyuni, M.S.Sos., sebagai pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr.Datuk Imam Marzuki, M.A., sebagai pembimbing I. Terima kasih telah menjadi sosok yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan menguatkan penulis dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Ibu Ketua Muslimat Nahdatul Ulama Hj.Eli Maharani Nasution, A. Md yang telah memberikan banyak ilmu, informasi dan pengalaman kepada penulis.
8. Adik-adik terkasih dan tersayang, Dahril Lubis, Putra Madina Lubis. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat dalam setiap langkah penulis. Meski sering menjadi “musuh besarku” dalam kecil sehari-hari, di balik itu semua, kalianlah alasan terbesarku untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas dukungan dan semangat kalian yang selalu hadir bahkan dalam cara yang sederhana sekalipun. Terima kasih selalu menjadikan aku tempat pulang dan cerita keluh kesah kalian. Dek, hidup lebih baik daripada kamu ini yaa. Menjadilah pribadi yang baik yang selalu membahagiakan kedua orang tua.
9. Sahabat dekat penulis, Khodma Siah, S.Sos., dan Wahidah Rangkuti. Terima kasih atas setiap WAKTU yang diluangkan untuk memberikan dukungan, motivasi,

semangat, menjadi pendengar saat penulis mulai menyusun skripsi sehingga mereka selalu ada untuk menyemangati penulis, serta menjadi rekan yang menemani mulai dari awal perkuliahan hingga selesai skripsi. Terima kasih selalu hadir bukan hanya dalam kebahagiaan, tetapi juga di saat penulis merasa lelah, ragu, dan hampir menyerah. Semoga segala kebaikan, ketulusan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik serta keberkahan dalam setiap perjalanan hidup kalian.

10. Sahabat seperjuangan Manajemen Dakwah STANBK 2022 yang selama 4 tahun ini berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, saling berbagi semangat, serta memberikan warna dalam proses penyelesaian studi ini. Semoga langkah yang kita lalui menjadi kenangan baik yang selalu diingat, serta semoga kita dapat terus melangkah menuju kesuksesan masing-masing dengan tetap menjalin kekeluargaan satu sama lain. Setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya, dan kalian tetap yang terbaik pada masa penyelesaian studi ini.

11. Dan terakhir ucapan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tata bahasa. Untuk itu, penulis sangat berterima kasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat bagi khazanah dunia pendidikan.

Panyabungan, Agustus 2026
Penulis

Siti Suraya Lubis
NIM. 22050016

DAFTAR ISI

COVER

COVER PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Peran Organisasi Muslimat NU	11
2. Sosial Keagamaan.....	16
3. Muslimat Nahdatul Ulama	19
4. Pemahaman Dakwah	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Teori Yang Digunakan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	33
1. Temuan Umum Penelitian	33
2. Temuan Khusus Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Bentuk Strategi Pelaksanaan Dakwah dan Peran Muslimat Nahdatul Ulama	44
2. Upaya Muslimat Nahdatul Ulama dalam Pemahaman Dakwah dan Sosial Keagamaan Anggota di Kabupaten Mandailing Natal .	62
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Peran Muslimat Nahdatul Ulama	70
C. Pembahasan	80
1. Analisis dan Bentuk Strategi Pelaksanaan Peran Muslimat Nahdatul Ulama	80
2. Analisis Mengembangkan Pemahaman Dakwah dan Sosial Keagamaan	82
3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Muslimat Nahdatul Ulama	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	88

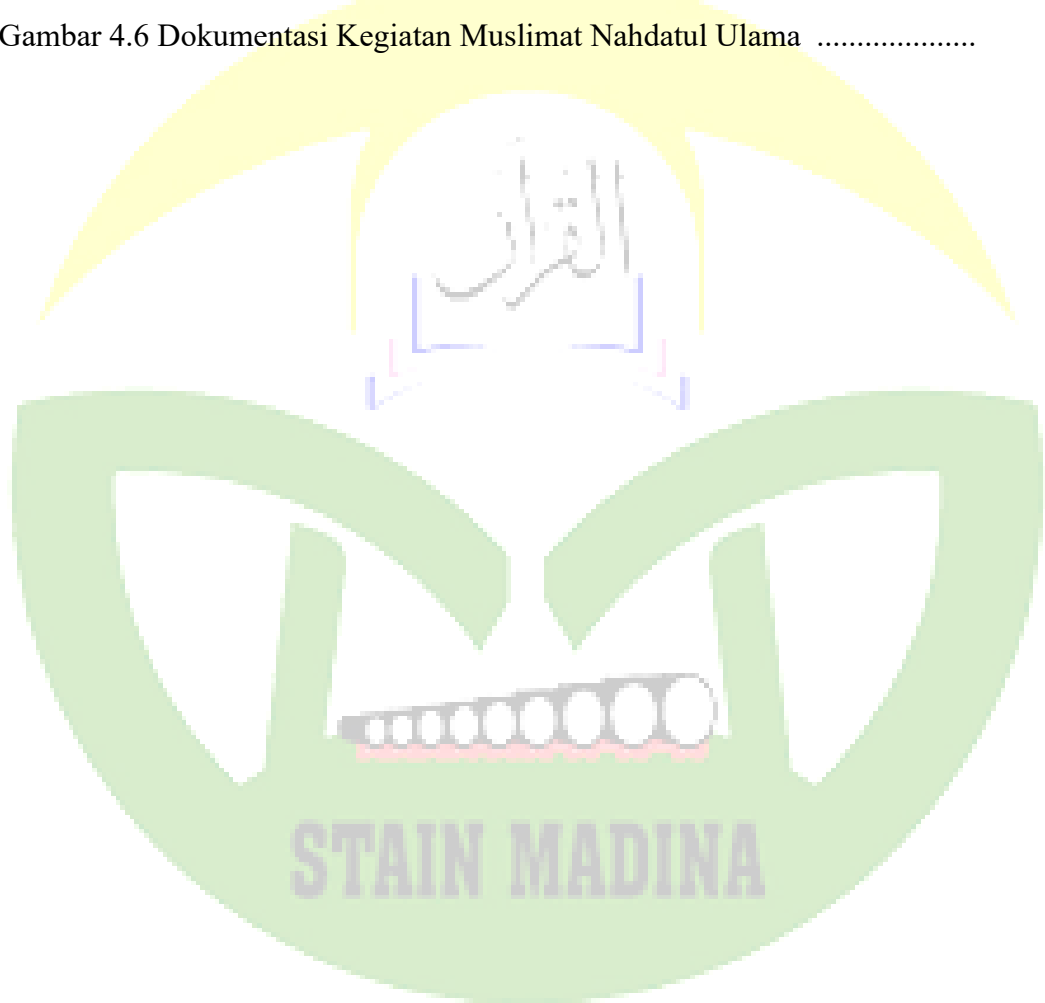
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Nahdlatul Ulama Mandailing Natal
Gambar 4.2 Wawancara Bersama Wakil Muslimat Nahdatul Ulama
Gambar 4.3 Wawancara Bersama Sekretaris Muslimat Nahdatul Ulama
Gambar 4.4 Wawancara Bersama Anggota Muslimat Nahdatul Ulama
Gambar 4.5 Wawancara Bersama Bendahara Muslimat Nahdatul Ulama
Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan Muslimat Nahdatul Ulama



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Program Kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama

Tabel 4.2 Data Uztad Ceramah Kegiatan Muslimat Nahdatul Ulam



DAFTARAN LAMPIRA

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah memegang peranan yang sangat penting dalam masyarakat Islam karena tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga meliputi pembangunan moral, sosial, dan aspek kehidupan keagamaan secara umum. Dakwah pada dasarnya adalah proses mengajak, membimbing, dan mengarahkan masyarakat agar memahami serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mubarok, 2024). Dalam praktiknya, kegiatan dakwah tidak hanya dijalankan oleh ulama atau lembaga pendidikan Islam, tetapi juga oleh organisasi-organisasi keumatan yang peduli terhadap perkembangan umat. Salah satu organisasi perempuan Islam yang aktif dalam kegiatan dakwah dan sosial keagamaan adalah Muslimat Nahdlatul Ulama.

Muslimat Nahdlatul Ulama adalah badan otonom dari Nahdlatul Ulama yang fokus pada bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan pemberdayaan perempuan. Peran mereka di masyarakat sangat penting dalam membangun pemahaman keagamaan yang moderat, menjaga nilai-nilai Islam, dan meningkatkan kepedulian sosial. Melalui berbagai kegiatan seperti pengajian, majelis taklim, santunan sosial, pembinaan keluarga, dan program keagamaan lainnya, Muslimat Nahdlatul Ulama berusaha menciptakan masyarakat yang paham agama dengan baik dan hidup dalam harmoni sosial (Windayanti, 2021).

Pada hakikatnya, dakwah tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ceramah keagamaan semata, tetapi juga sebagai proses pembinaan masyarakat menuju perubahan yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Dakwah bertujuan membentuk individu yang memiliki akhlak mulia, pemahaman agama yang benar, serta kesadaran sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, dakwah memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Ketika kegiatan dakwah dapat berjalan secara efektif, kehidupan sosial masyarakat juga akan berkembang

ke arah yang lebih harmonis, saling menghargai, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Perkembangan kehidupan masyarakat modern saat ini menghadirkan tantangan dakwah yang semakin kompleks (Sosial, 2024). Kemajuan teknologi, perubahan pola hidup, pengaruh media sosial, serta masuknya budaya luar memberikan dampak terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat, terutama dalam bidang keagamaan. Fenomena tersebut terlihat mulai dari menurunnya minat sebagian masyarakat terhadap kegiatan keagamaan, rendahnya pemahaman terhadap nilai-nilai Islam, hingga munculnya sikap individualisme yang berdampak pada menurunnya kepedulian sosial antarsesama. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi organisasi-organisasi Islam dalam menjalankan fungsi dakwah dan pembinaan masyarakat.

Di tengah perubahan sosial tersebut, keberadaan organisasi keagamaan seperti Muslimat Nahdatul Ulama menjadi semakin penting. Muslimat Nahdatul Ulama tidak hanya berfungsi sebagai organisasi perempuan Islam, tetapi juga sebagai wadah pembinaan umat yang berupaya menjaga nilai-nilai keislaman dan sosial kemasyarakatan. Melalui kegiatan dakwah yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, Muslimat Nahdatul Ulama berusaha memberikan pemahaman agama kepada masyarakat dengan pendekatan yang lebih dekat, santun, dan mudah diterima. Pendekatan dakwah yang dilakukan tidak hanya melalui penyampaian materi keagamaan, tetapi juga melalui kegiatan sosial dan pembinaan kehidupan masyarakat secara langsung.

Peran Muslimat Nahdatul Ulama dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai program yang dilaksanakan, seperti pengajian rutin, majelis taklim, peringatan hari besar Islam, kegiatan santunan sosial, pembinaan keluarga, pendidikan keagamaan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya (Untuk et al., 2023). Program-program tersebut menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan Muslimat Nahdatul Ulama tidak hanya menitikberatkan pada aspek ibadah, tetapi juga menyentuh

kehidupan sosial masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan dakwah Islam yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, tetapi juga hubungan manusia dengan sesama manusia.

Selain itu, Muslimat Nahdatul Ulama juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman dakwah di kalangan perempuan. Perempuan memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat karena berpengaruh besar terhadap pendidikan anak dan pembentukan karakter keluarga. Ketika perempuan memiliki pemahaman agama yang baik, nilai-nilai keislaman akan lebih mudah diterapkan dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Oleh sebab itu, pembinaan keagamaan terhadap perempuan menjadi salah satu langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang religius dan harmonis.

Di Kabupaten Mandailing Natal, Muslimat Nahdlatul Ulama merupakan salah satu organisasi yang aktif melaksanakan kegiatan dakwah dan sosial keagamaan di tengah masyarakat. Keberadaan organisasi ini cukup dikenal melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga mencakup kegiatan sosial seperti bantuan sosial, pembinaan akhlak, pendidikan keagamaan, serta penguatan ukhuwah Islamiyah. Hal tersebut menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan Muslimat Nahdatul Ulama tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata di tengah kehidupan masyarakat.

Kabupaten Mandailing Natal merupakan daerah yang memiliki kehidupan masyarakat religius dengan budaya keislaman yang cukup kuat. Namun demikian, perkembangan zaman dan perubahan sosial tetap memberikan pengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat, terutama dalam aspek sosial dan keagamaan. Masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan, rendahnya partisipasi sosial, serta kurangnya perhatian terhadap pembinaan moral generasi muda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan pemahaman dakwah dan

sosial keagamaan masih sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat (Studi et al., 2024).

Dalam kondisi tersebut, Muslimat Nahdatul Ulama memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk ikut berperan dalam membina masyarakat melalui kegiatan dakwah yang dilakukan. Program-program dakwah yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman agama dan kesadaran sosial masyarakat. Dakwah yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu masyarakat memahami pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap tolong-menolong, menjaga silaturahmi, saling menghormati, dan membangun kehidupan yang damai serta harmonis.

Selain itu, kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan Muslimat Nahdatul Ulama juga menjadi bentuk nyata kepedulian terhadap kondisi masyarakat. Kegiatan seperti santunan kepada anak yatim, bantuan kepada masyarakat kurang mampu, kunjungan sosial, dan berbagai kegiatan kemasyarakatan lainnya menunjukkan bahwa dakwah Islam tidak hanya diwujudkan melalui ceramah, tetapi juga melalui tindakan sosial yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dengan demikian, dakwah dapat dipahami sebagai usaha membina dan membantu masyarakat dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Pemahaman dakwah yang baik menjadi hal yang sangat penting bagi anggota Muslimat Nahdatul Ulama maupun masyarakat secara umum. Pemahaman tersebut dapat menjadi dasar dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Ketika seseorang memiliki pemahaman dakwah yang baik, ia tidak hanya menjalankan ibadah secara individual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, peningkatan pemahaman dakwah menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kehidupan sosial keagamaan yang lebih baik.

Di sisi lain, Muslimat Nahdatul Ulama juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan eksistensi organisasi di tengah perkembangan zaman (Sabillah & Effendi, 2025). Generasi muda saat ini lebih banyak dipengaruhi

oleh perkembangan teknologi dan media sosial, sehingga minat terhadap kegiatan organisasi keagamaan cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, Muslimat Nahdatul Ulama dituntut untuk mampu menyesuaikan metode dakwah dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan dapat diterima oleh masyarakat, khususnya generasi muda.

Peran organisasi perempuan Islam seperti Muslimat Nahdatul Ulama menjadi semakin penting karena perempuan memiliki kedekatan yang kuat dengan kehidupan keluarga dan masyarakat. Perempuan sering kali menjadi pendidik pertama dalam keluarga, sehingga pemahaman agama yang dimiliki akan sangat memengaruhi pembentukan karakter anak dan lingkungan keluarga. Dengan adanya pembinaan yang dilakukan Muslimat NU, diharapkan perempuan mampu menjadi penggerak dalam menciptakan keluarga dan masyarakat yang religius.

Melalui berbagai kegiatan dakwah dan sosial keagamaan yang dilaksanakan, Muslimat Nahdatul Ulama diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Dakwah yang dilakukan secara santun, moderat, dan dekat dengan masyarakat menjadi salah satu kekuatan Muslimat Nahdatul Ulama dalam mempertahankan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah di tengah perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan strategi pelaksanaan peran Muslimat Nahdatul Ulama dalam upaya meningkatkan pemahaman dakwah di kalangan anggota di Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Bagaimana upaya Muslimat Nahdatul Ulama dalam mengembangkan pemahaman dakwah dan sosial keagamaan anggota di Kabupaten Mandailing Natal ?

Temuan tersebut menjawab rumusan masalah kedua karena pengembangan pemahaman dilakukan melalui tiga jalur yang saling melengkapi, yaitu pembinaan keagamaan, pengamalan nilai dakwah melalui kegiatan sosial, dan kerja sama dengan pihak yang memiliki kompetensi keagamaan. Pengembangan tidak hanya ditujukan agar anggota mengetahui materi agama, tetapi agar mereka mampu memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam keluarga serta masyarakat.

3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas peran Muslimat Nahdatul Ulama dalam meningkatkan pemahaman dakwah dan sosial keagamaan pada anggota di Kabupaten Mandailing Natal ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, yang dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan bentuk dan strategi peran Muslimat Nahdatul Ulama dalam upaya meningkatkan pemahaman dakwah di kalangan anggota di Kabupaten Mandailing Natal.
2. Menganalisis upaya yang dilakukan Muslimat Nahdatul Ulama dalam mengembangkan pemahaman dakwah dan sosial keagamaan bagi anggota di Kabupaten Mandailing Natal.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas peran Muslimat Nahdatul Ulama dalam meningkatkan pemahaman dakwah dan sosial keagamaan pada anggota di Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis , hasil penelitian ini diharapkan

mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dakwah dan manajemen organisasi sosial keagamaan, terutama yang berkaitan dengan peran perempuan dalam organisasi Muslimat dalam meningkatkan pemahaman dakwah dan sosial keagamaan di lingkungan masyarakat lokal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Muslimat Nahdatul Ulama Kabupaten Mandailing Natal, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus pedoman dalam merumuskan strategi pengembangan program dakwah serta pembinaan anggota yang lebih terarah dan efektif.
- b. Bagi pengurus Nahdatul Ulama di tingkat daerah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memperkuat peran Muslimat sebagai pergerakan kegiatan dakwah dan sosial keagamaan di tengah masyarakat.
- c. Bagi masyarakat dan tokoh agama, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kontribusi Muslimat Nahdatul Ulama dalam membangun pemahaman keagamaan yang moderat serta menumbuhkan nilai-nilai sosial keagamaan dalam kehidupan masyarakat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pengembangan kalau relevan dengan tema serupa, baik melalui pendekatan maupun cakupan penelitian yang lebih luas.

E. Batasan Istilah

1. Pemahaman dakwah

Pemahaman dakwah bukan sekadar mengetahui teori-teori saja, tetapi juga melibatkan kemampuan individu untuk menginternalisasikan nilai-nilai dakwah dalam tindakan sehari-hari. Beberapa indikatornya mencakup pengertian mengenai tujuan dakwah (amar ma'ruf nahi mungkar), pendekatan dakwah (hikmah, mau'izhah hasanah, jadal),

serta kemampuan untuk menyampaikan pesan keagamaan dengan tepat dalam konteks lokal.

2. Peran Muslimat Nahdatul Ulama

Peran Muslimat Nahdatul Ulama bukan sekadar simbolik atau administratif, tetapi terwujud dalam program nyata seperti pengajian rutin, pelatihan agama, kunjungan dakwah, dan aktivitas sosial seperti dukungan kepada kelompok yang lemah. Dalam penelitian ini, kontribusi Muslimat Nahdatul Ulama dievaluasi melalui dimensi perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan.

3. Sosial keagamaan

Aspek sosial keagamaan menggambarkan cara nilai-nilai Islam diimplementasikan dalam tindakan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam konteks Muslimat NU, ini terwujud melalui berbagai program seperti pemberian bantuan kepada lansia/usia lanjut, sumbangan untuk korban bencana, aktivitas layanan sosial, dan usaha menciptakan keharmonisan antarumat beragama. Penelitian ini berfokus pada bagaimana aktivitas Muslimat NU menciptakan efek sosial yang dapat diukur dan memperkuat solidaritas komunitas yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

4. Anggota Muslimat Nahdatul Ulama

Anggota Muslimat Nahdatul Ulama adalah wanita yang terdaftar secara resmi sebagai anggota Muslimat Nahdatul Ulama di Kabupaten Mandailing Natal serta terlibat dalam kegiatan organisasi setidaknya tiga kali dalam tahun terakhir (kriteria partisipasi). Kriteria partisipasi ini ditetapkan untuk memastikan bahwa responden dalam penelitian ini benar-benar telah menjalani proses pembinaan dan memiliki pengalaman langsung dengan program Muslimat NU. Anggota yang tidak terlibat secara aktif dikeluarkan dari penelitian karena kemungkinan besar belum mengalami perubahan signifikan dalam sudut pandang dakwah serta aspek sosial keagamaan. Dengan kriteria ini, hasil penelitian akan lebih

akurat dan dapat mencerminkan pengaruh nyata dari program Muslimat NU terhadap anggota yang aktif berpartisipasi.

F. Sitematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas dan terarah mengenai penelitian ini, penelitian ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: KAJIAN TEORI Bab ini akan menguraikan landasan konseptual dan teoretis yang relevan dengan penelitian, meliputi:

- a) Organisasi Muslimat NU
- b) Konsep sosial keagamaan
- c) Peran Muslimat Nahdatul Ulama
- d) Pemahaman dakwah
- e) Penelitian terdahulu

BAB 3: METODE PENELITIAN Bab ini akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup:

- a) Jenis dan Pendekatan Penelitian (Kualitatif Deskriptif)
- b) Lokasi dan Waktu Penelitian
- c) Subjek dan Objek Penelitian
- d) Sumber Data (Primer dan Skunder)
- e) Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi)
- f) Teknis Analisi Data
- g) Teknik Keabsahan Data

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN Bab ini merupakan inti dari penelitian yang akan menyajikan:

- a) Gambaran Umum Penelitian Lokasi Peneli (Pengurus Cabang Muslimat NU)
- b) Pelaksanaan Dakwah Muslimat NU
- c) Kendala dan Tantangan dalam Pelaksanaan Dakwah

d) Analisi dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB 5: PENUTUPAN Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan

- a) Kesimpulan dari hasil Penelitian dan,
- b) Saran-saran yang bersifat bagi pihak-pihak terkait.

